



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



BERBAS TENGAH PUNYA CERITA



PENULIS:

Akhmad Mirza, Al Azizah Sofie Aulia, Fitri Nor Aminda, Kiki Yuliana, Kusmiran Saroh, Muhammad Fahmi Al Furqon, Muhammad Faathir Syams Musandi, Niken Farara Purbasari, Zakiyah

Editor: Dr. H. Shafa, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Berebas Tengah tepatnya di kota Bontang kecamatan Bontang Selatan dan dapat menyelesaikan pembuatan chapter book Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berjudul “Berebas Tengah Punya Cerita” dengan sebaik-baiknya.

Cerita singkat yang kami tulis ini merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama kami KKN. Dalam cerita ini terdapat banyak kesan, pesan, serta pengetahuan yang akan kami sampaikan baik itu secara langsung maupun tidak secara langsung. Kami berharap cerita singkat ini dapat bermanfaat kepada penulis sendiri dan pembaca umumnya, terutama kepada para mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di tahun yang akan datang.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa pembuatan chapter book ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhammad Ilyasin, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.
2. Bapak Alfitri, M.Ag., LL., M., Ph. D. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muammad Idris (UINSI) Samarinda.
3. Bapak Mustamin Fattah, M.Pd selaku Kepala Lapangan Pengabdian Universitas Islam Negeri Sultan Aji

Muammad Idris (UINSI) Samarinda yang selalu menyemangati kami selama KKN-R ini berlangsung.

4. Pemerintah Kecamatan Kota Bontang Selatan, yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN-R di kelurahan Berebas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kabupaten Kota Bontang.
5. Bapak Chandra, S.IP selaku Kepala Kelurahan Berebas Tengah beserta Staff yang telah mendukung semua program KKN-R yang kami jalankan.
6. Bapak Dr. H. Shafa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta mendukung mahasiswa KKN-R di Kelurahan Berebas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kabupaten Kota Bontang.
7. Terima kasih kepada orang tua kami yang telah mendukung dan mendoakan kami sehingga kami dapat melaksanakan program KKN-R kami dengan lancar.
8. Terima kasih kepada Masyarakat Kelurahan Berebas Tengah yang telah memberikan kami bantuan serta kegembiraan selama KKN-R kami berlangsung.
9. Terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN-R Kelurahan Berebas Tengah yang telah bekerja sama dalam menjalankan tugas serta bekerja keras dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan selama mengabdikan 45 hari.

Kami berdoa semoga semua pihak yang membantu tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan yang Maha Esa. Selanjutnya, kami memohon kritik dan saran serta

arahan bagi para pembaca untuk perbaikan penulis di masa mendatang.

BIODATA PENULIS

Hello everyone...

Perkenalkan, kami kelompok KKN dari UINSI (Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris) Samarinda. Kami beranggotakan sembilan orang. Tiga orang laki-laki, dan enam orang perempuan. Dari sembilan orang tersebut, kelompok kami ada yang menjabat sebagai Ketua, Sekertaris, Bendahara, Humas dan Pubdok. Tanpa panjang kali lebar lagi, langsung saja..

Kenalin nih Ketua kelompok KKN kami



Nama: Muhammad Fahmi Al Furqon

NIM: 1941913002

Prodi: Manajemen Dakwah

Semester: 7 (Tujuh)

Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah

Keahlian: Memotret Pemandangan atau Objek

Nah selanjutnya, kenalin juga nih Sekertaris kelompok KKN kami



Nama: Al Azizah Sofie Aulia

NIM: 1811204073

Prodi: Tadris Bahasa Inggris

Semester: 9 (Sembilan)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Keahlian: Menulis dan
Mengajar

Nah kalo yang ini, kenalin nih Bendahara kelompok KKN kami



Nama: Zakiyah

NIM: 1921508036

Prodi: Hukum Keluarga Islam

Semester: 7 (Tujuh)

Fakultas: Syari'ah

Keahlian: Memasak

Selanjutnya, kami ingin memperkenalkan tiga orang Humas yang menjabat di kelompok KKN kami

Kenalin nih Humas kami yang pertama



Nama: Muhammad Faathir Syams Musandi

NIM: 1941913065

Prodi: Manajemen Dakwah

Semester: 7 (Tujuh)

Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah

Keahlian: Mengaji dan Komputer

Kenalin juga nih Humas kami yang kedua



Nama: Kiki Yuliana

NIM: 1911101051

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Semester: 7 (Tujuh)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Keahlian: Memainkan Alat Habsyi, Rekorder, dan Menyanyi

Selanjutnya, kenalin nih Humas kami yang terakhir atau yang ketiga



Nama: Fitri Nor Aminda

NIM: 1942115044

Prodi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Semester: 7 (Tujuh)

Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Keahlian: Memasak, TartilulQur'an, Baca Syai'r

Baca Rawi', Maulid Habsyi, Mengajar, dan Tulis Arabic

Nah lanjut, kami ingin memperkenalkan tiga orang Pubdok yang menjabat di kelompok KKN kami

Kenalin nih Pubdok kami yang pertama



Nama: Akhmad Mirza

NIM: 1931811033

Prodi: Perbankan Syari'ah

Semester: 7 (Tujuh)

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Keahlian: Dokumentasi

Kenalin juga nih Pubdok kami yang kedua



Nama: Kusmيران Saroh

NIM: 1911203039

Prodi: Pendidikan Bahasa Arab

Semester: 7 (Tujuh)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Keahlian: Memasak

Selanjutnya, kenalin nih Pubdok kami yang terakhir atau yang ketiga



Nama: Niken Farara Purbasari

NIM: 1941913029

Prodi: Manajemen Dakwah

Semester: 7 (Tujuh)

Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah

Keahlian: Mengajar Bahasa Indonesia

Sekian perkenalan dari kami..

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| BIODATA PENULIS | v |
| JATUH CINTA | 1 |
| GEDORAN MAUT DI PAGI HARI..... | 4 |
| BELAJAR DARI MENGAJAR..... | 9 |
| KALA ITU... .. | 13 |
| MEREKA YANG AKU LIHAT | 16 |
| TOURNAMENT BADMINTON BEREBAS TENGAH SERIES 2022 BONTANG | 21 |
| LIBURAN PULAU BERAS BASAH | 26 |
| PENUTUP | 38 |

JATUH CINTA

Oleh: Fitri Nor Aminda

Peserta KKN-R 2022

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Mengapa jatuh cinta? ya karena ini pertama kalinya aku menginjakkan kakiku di kota Bontang. Nama Bontang sudah tidak asing lagi ditelingaku, namun aku baru pertama kalinya melihat betapa indahnya kampung pengabdianku selama aku KKN. Dengan keindahan alam, wisata, serta warganya yang ramah tamah membuatku merasa terkesan dengan kota Bontang. Ternyata Bontang bukan sembarang kota, banyak rahasia keindahan di dalamnya.

Berawal dari penempatan KKN di kota Bontang daerah kelurahan Berebas Tengah, banyak kesan, pesan, pengalaman, serta pengetahuan yang aku dapatkan. Dari melakukan pelayanan di kelurahan, ikut berpartisipasi dengan masyarakat, mengajar anak-anak di sekolah, mengisi acara menjadi pembaca tilawah, menjadi panitia lomba badminton se-kota Bontang, dll. Bagiku, untuk menceritakan semua itu tidaklah cukup untuk diutarakan hanya saja cukup dikenang dan disimpan dalam memori ingatan.

Berkelompok dengan orang yang tidak ku tahu awalnya, sampai aku mengetahui semua karakter mereka, cukup menjadikan aku lebih dewasa dalam menghadapi sebuah perbedaan. Cukup ingat pepatah yang mengatakan “Ambil yang baiknya, tinggalkan yang buruknya”.

KKN yang berbeda dari kelompok yang lain, KKN serasa di Desa Penari ketika aku beserta kelompokku tinggal di satu rumah begitu banyak drama yang aneh. Ditambah ada dua orang dalam kelompokku yang bisa melihat makhluk halus, cukup membuat aku menjadi manusia sejati. Sejati? Ya sejati dalam menguatkan diri, bahwa derajat manusia lebih tinggi, dari derajat setan. Aku bahagia, karena ini adalah tantangan untukku untuk terus bersabar serta me-nomor satukan yang Maha Kuasa. Pikirku waktu itu, “aku harus bisa menjalankan tugas KKN ku dengan baik di kampung orang”.

Kegiatan KKN yang paling berkesan bagiku, ialah mengajar anak-anak di sekolah. Memberi ilmu kepada mereka walau hanya sedikit tapi setidaknya bermanfaat untuk mereka. Waktu itu terkesan sangat lucu sekali ketika aku mengajar anak-anak mereka memanggil aku dengan sebutan “ibu” aku hanya tersenyum melihat tingkah laku mereka. Bagiku, mengajarkan mereka ilmu akupun juga belajar untuk sabar dalam menghadapi mereka serta bekal untukku menjadi seorang ibu dan mendidik anakku kelak. Ada satu hal yang membuat aku terharu di kala itu ketika aku duduk termenung, lalu ada dua anak murid yang memberi makanan kepadaku. Aku langsung meneteskan air mata, aku langsung berkata di dalam hati *“maaf nak, ibu tidak bisa memberi kalian apa-apa dan tidak bisa membalas pemberian yang kalian beri, cukup ilmu dan doa yang selalu ibu panjatkan, kelak kalian akan menjadi anak yang shaleh dan bermanfaat bagi semua orang”* begitu malunya diriku dikala itu, aku malu, kenapa? Karena mereka yang memberi, bukan aku. Mereka yang memberi kenangan, bukan aku. Pikirku waktu itu *“Seharusnya, aku yang KKN yang memberi mereka kenangan, bukan mereka”*. Aku hanya bisa berdoa, semoga cita-

cita mereka tergapai setinggi yang mereka dan orang tua mereka harapkan.

Pelajaran yang banyak ku dapatkan selama KKN, “Orang sabar pasti menang” itu pasti. Melakukan kebaikan yang tak kenal lelah habisnya, itulah kewajiban manusia, tetap berbuat baik terhadap sesama walaupun banyak lingkup perbedaan. Kebaikan dibalas dengan kebaikan, dan keburukan akan tetap dibalas dengan kebaikan. Karena aku selalu percaya, bahwa “Allah selalu bersama orang-orang yang sabar”. Suatu saat semua perbuatan yang kita lakukan, akan kembali kepada diri kita sendiri. Jadi, berhati-hatilah dalam melakukan seluruh perbuatan untuk diri sendiri maupun orang lain..

Sedih rasanya jika aku berpisah dengan orang yang sudah banyak memberiku kebaikan, dan malu rasanya jika aku tidak bisa membalas kebaikan mereka, dan cukuplah Allah yang membalas semua kebaikan mereka, semoga Allah selalu menjaga kalian dimanapun kalian berada, dan suatu hari nanti kita akan dipertemukan kembali di tempat yang sama dalam cerita yang berbeda. Memorie indah ialah ketika kita dikelilingi oleh orang-orang yang baik. Aku cinta orang baik.

Dari cerita singkatku ini, itulah mengapa aku “Jatuh Cinta”.
~ sekian ~

GEDORAN MAUT DI PAGI HARI

Oleh: Niken Farara Purbasari

Peserta KKN-R 2022

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Hai guys, ada sebuah pepatah yang mengatakan bahwa “*Tak Kenal, Maka Tak Sayang*”, mari kita berkenalan dulu yuk! Kenalin namaku Niken Farara Purbasari dari Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atau yang biasa disebut FUAD. Aku lahir di sebuah desa yaitu di desa Muara Badak atau sering disebut Badak 1 aku juga tumbuh dan besar di Muara Badak atau disebut dengan Badak 1. Aku anak kedua dari 5 bersaudara dan aku adalah anak ke 3. Suku ku adalah Jakut (Jawa – kutai).

Pada tahun 2019 aku berani memulai pendidikan di perguruan tinggi, maka apapun yang ada didalamnya harus aku laksanakan dan selesaikan, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di bangku perkuliahan ini bukan suatu perjalanan yang singkat dan mudah untuk sampai di ujung titik ini, banyak keringat, keluh, kesah bahkan banyak nangisnya dari pada ketawanya yang tumpah ruah karena merasa lelah dengan dunia perkuliahan, tapi aku selalu yakin bahwa *ada harapan orang tua yang saya harus wujudkan dan disitulah saya harus bersemangat untuk bisa dan menjadi lulusan sarjana yang terbaik.*

Tahun ini, tahun 2022 akhirnya masa itu datang. Dimana semua mahasiswa yang sudah menginjakkan kakinya di semester 7 harus mengikuti pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), termasuk

aku. Dengan mengikuti beberapa persyaratan yang sudah ditentukan oleh kampus. Ekspektasi pun mulai membunyah, memenuhi isi ruang kepala dengan pertanyaan-pertanyaan seperti “*Aku ditempatkan dimana ya?*”, “*Kira-kira teman-temanku asik ga ya?*”, “*Takut banget kalo temannya ga cocok*”, “*Kota atau kampung ya?*”, dan begitulah kiranya isi otakku kala itu.

Kelurahan Berebas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang, itulah lokasi yang aku dapatkan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 45 hari. Kegiatan itu dimulai pada tanggal 18 Juli sampai 31 Agustus 2022. Terdengar tidak asing dikarenakan saya sudah sering ke bontang ke tempat kakak saya. Anggota kelompok kami terdiri dari 9 orang dan yang berasal dari Prodi Manajemen Dakwah bukan cuma aku melainkan ada dua orang, yang mana satunya merupakan teman sekelasku dan satunya bukan teman sekelas saya melainkan kelas md sebelah, yeeeee!

Hal-hal yang aku pikirkan sebelum KKN dimulai, terjawab sudah. Mendapatkan lokasi di tengah kota, teman-teman yang asyik dan satu frekuensi da nada sih teman yang aku ga suka sifatnya terlalu egois serta gam au dengerin pendapat orang lain dan aku pun gam au ambil pusing dan yang terpenting adalah wc-nya ga misah dari rumah. Kenapa yang paling penting adalah wc? Karena aku tipikal orang yang setiap mandi ataupun sebelum mandi harus ada setoran dan harus nongki didalamnya. But, itu sangatlah normal kan guys? hahaha. Tapi disinilah pengalaman-pengalaman yang banyak dan ga bakal terlupakan dimulai.

Posko yang dihuni 9 orang mahasiswa dengan jurusan yang berbeda beda ada pendidikan agama islam, ada manajemen dakwah, ada ilmu Al – Quran dan tafsir, ada perbankan syariah, ada tadaris bahasa inggris dan ada juga hukum keluarga , dengan

kebiasaan, sifat dan karakter yang berbeda-beda harus membiasakan diri satu sama lain untuk memahaminya. Hal-hal yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan, ternyata harus dialami selama kegiatan KKN. Termasuk kebiasaan rebutan wc dan kamar mandi untuk mandi. Salah satu cerita menarik yang mungkin akan selalu membekas akan aku sebut “Gedoran Maut Setiap Pagi Hari”.

Awal kegiatan KKN, dimulai dengan banyak cerita dan tawa. Masing-masing bercerita tentang kehidupan pribadinya, termasuk aku. Tidak semua, hanya beberapa bagian umumnya saja. Satu minggu pertama, semua berjalan dengan biasa-biasa saja. Mungkin karena masih dalam proses beradaptasi dengan lingkungan dan keluarga baru. Hingga pada akhirnya semua mulai terbiasa dengan kehidupan baru selama KKN, maka disitulah kebiasaan yang biasa terjadi dirumah bermula.

Aku orang yang selalu santai dan ketika aku melihat temanku masih ada yang belum siap maka aku bakal santai dan tidak buru buru ingin siap lebih dulu. Karena, aku suka sama orang yang aku belum siap disitu dia masih santai dan disitu aku berpikir dahlah teman ku aja belum siap ngapain aku siap cepat cepat jadi tunggu dia siap baru aku siap jadi aku selalu berpikir “aku masih ada teman aku ga sendiri ko”

Minggu pertama aku dan teman ku yang bernama kiki yuliana selalu bangun paling awal dari teman-teman yang lain. Setiap hari pasang alarm jam 04.30 WITA dan selalu bangun sebelum alarm berbunyi. Entah kenapa setelah masuk minggu kedua, rasa rajin itu mulai menurun. Setiap alarm berbunyi selalu aku matikan kalo ga aku pasti kiki akan matikan alarm itu karena kami tidur bersebelahan. Hingga pada akhirnya kebiasaan wajib yang harus aku lakukan setiap hari akhirnya muncul.

Pada hari itu alarm berbunyi, aku sudah terbangun dari nikmatnya tidur dan aku bergegas untuk membangunkan teman ku kiki dan lainnya untuk sholat subuh dan akhirnya sudah bangun semua aku dan kiki pergi turun kebawah untuk berwudhu tetapi kiki pergi untuk setoran terlebih dahulu dan aku pun sholat subuh duluan dan aku meninggalkan kiki di wc. Dan saat aku sedang melaksanakan sholat subuh 2 rakaat dengan niat baik kenapakah perut ku tiba tiba di rakaat akhir pas saat rukuk perut ku sangat sakit dan disitu aku kayak mau buang hembusan udara dari sesuatu tetapi aku tahan sampe aku selesai sholat subuh dan saat aku selesai sholat subuh itu aku langsung cepat cepat berdoa buka mukenah pun cepat cepat karena sudah ga bisa ditahan perut ku dah menggedor gedor perut disitu aku Buru-buru menggunakan hijab dan membuka pintu kamar untuk segera menerjang ke arah pintu wc. Dan akhirnya ZONKKKKK! Pintu wc sudah tertutup dan terdengar desiran air kran yang menyala dari dalam. Seketika badanku gemetar dan keringat dingin pun udah mengguyur tubuh ku karena menahan sesuatu didalam ini dan aku pun juga melihat kenyataan yang sedang ku hadapi.

Namanya lain Niken kalo ga suka ngerusuh dan ganggu ketenangan orang. Tanpa berpikir lama, ku ketuk lah pintu wc itu. Awalnya ketukan biasa. Ketukan pertama belum ada respon dan perutku masih kucoba untuk dikendalikan. Aku menoba tenang dan santai sambil berdiri dan berjongkok yang ku ulang beberapa kali. Ku coba mengetuk pintu lagi untuk yang kedua kalinya, terdengar pihak dalam masih santai sambil mengguyur air. Ku yakinkan lagi perutku bahwa semuanya akan baik-baik saja, huuffft.

Sampai pada akhirnya, perutku sudah tidak mampu diajak berdiskusi dan pihak dalam belum ada itikad atau pun insiatif baik

untuk keluar, maka tidak ada cara lain selain gedoran yang ku berikan sangat keras mungkin teman lain dengar gedoran itu. Beberapa menit kemudian, akhirnya pihak dalam berbaik hati untuk keluar. Walaupun dengan raut wajah yang muram seperti tidak ikhlas karna telah diganggu. Ku balas raut wajah muramnya dengan cengiran halus sebelum melesat masuk kedalam wc.

Begitulah yang aku alami selama kegiatan KKN berlangsung. Banyak hal yang tidak terduga akan dialami oleh masing-masing dari kami. Meskipun demikian, kami tidak pernah merasa terbebani dengan kebiasaan-kebiasaan yang sudah pasti berbeda pada setiap anggota kelompok. Ini belum semua, ini hanya salah satu cerita menarik yang sudah bisa aku pastikan akan selalu membekas dalam benak dan pikiran.

Ekspektasi tentang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan melelahkan, membosankan dan menakutkan telah terbantahkan seiring dengan realita yang sudah berjalan sebagaimana mestinya. Bahkan ternyata 45 hari itu terasa kurang jika kita benar-benar menjalani dan menikmati masa-masa yang ada didalamnya. Semula yang sama sekali tidak saling megenal, akan merasakan bagaimana hangatnya mendapatkan keluarga baru di lingkungan yang baru juga.

Untuk teman-temanku semua, terimakasih karena telah banyak memberikan kesan kesan serta pesan yang sangat membahagiakan selama masa KKN berlangsung. Meskipun tidak selalu dan tidak semua menyenangkan, akan tetapi semua aku jadikan pengalaman dan pembelajaran yang baru dan bermakna untuk kehidupanku. See You !!!

BELAJAR DARI MENGAJAR

Oleh: Kiki Yuliana

Peserta KKN-R 2022

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Namaku Kiki Yuliana, akrab disapa Kiki, tapi terkadang adapula yang memanggilku dengan panggilan kiyul. Aku melanjutkan studiku di salah satu perguruan tinggi yang ada di Kalimantan Timur, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda). Memasuki semester 7 ini aku dituntut untuk menjalankan implementasi salah satu tri dhrama perguruan tinggi yakni “pengabdian kepada masyarakat”. Program yang biasa disebut dengan KKN atau Kuliah Kerja Nyata.

Singkat cerita, tersirat kabar bahwa 2 minggu lagi program KKN ini akan dilaksanakan di beberapa kabupaten dan kota yang ada di Kalimantan Timur. Nantinya, mau tidak mau, terima atau tidak terima, dimana aku di tempatkan maka disitulah aku harus menjalankannya. Sebab ini merupakan salah satu kewajibanku sebagai mahasiswa dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjanaku.

Selang beberapa waktu setelah pendaftaran KKN, aku sudah mendapat kabar bahwa pembagian kelompok telah diumumkan oleh pihak kampus. Aku pun segera mencari informasi itu. Aku yang dididik di prodi Pendidikan Agama Islam ini akan disatukan dengan beberapa mahasiswa lain yang katanya lintas fakultas untuk dijadikan satu kelompok dalam KKN yang akan aku jalani. “*Apakah aku bisa diterima teman sekelompokku? Bisakah mereka diajak untuk kerja sama? atau jangan jangan malah sebaliknya?*” Ya, begitulah kira-kira yang ada dibenak ku.

Berebas Tengah-Bontang. Itulah keterangan tempat yang muncul di dashboard KKN ku. Kubaca dan kulihat ada delapan nama mahasiswa lain yang berderat dengan namaku lengkap dengan Nim dan prodi mereka masing-masing. Nama-nama ini lah yang nantinya akan kebersamai kegiatan KKN ku. Lalu dalam hatiku bergumam, "Semoga mereka sepahaman dengan ku"

Waktu terus berjalan, pelaksanaan KKN pun dimulai. Kelompok KKN ku menggagas beberapa ide terkait program yang akan dilaksanakan selama 45 hari mengabdikan di Kelurahan Berebas Tengah. Banyak hal yang kami lakukan serta dapatkan dari pelaksanaan KKN ini, tidak bisa dipungkiri disamping adanya rasa senang terkadang terselip pula rasa sedih bahkan kecewa terhadap pelaksanaan KKN ini. Entahlah, aku menyebutnya dengan "Drama KKN" suatu hal yang tidak bisa rasanya diungkapkan dengan kata-kata.

Salah satu kegiatan yang kelompokku jalankan ialah bimbingan belajar. Tanggal 22 Agustus 2022, kelompok KKN ku resmi memulai kegiatan bimbingan belajar serta mengaji untuk anak-anak usia dini sampai dengan usia kelas tiga Sekolah Dasar. Kegiatan bimbingan belajar tersebut dilaksanakan setiap hari Senin - Jum'at, pukul 09.00-10.00 dan 13.00-14.00 di Posko KKN Berebas Tengah yang beralamatkan di Jl. Raden Patah, No. 45 RT. 53.

Alur bimbingan belajar sama seperti kegiatan belajar biasanya. Anak-anak membawa alat tulis lengkap dengan buku pelajaran dan kami yang membawa niat baik untuk mengajar dengan sepenuh hati berbekal ilmu yang kami rasa masih sangat minim ini. Aku sangat senang diberi kesempatan untuk mengajar, apalagi dengan murid-murid yang masih sangat lucu dan imut. Sungguh sangat menggemaskan melihat tingkah laku polos mereka yang masih tidak berdosa itu.

Dalam keberlangsungan kegiatan bimbingan belajar, aku selalu belajar dan berusaha untuk menjadi sosok pengajar yang menyenangkan. Ketika mengajar aku tidak memberikan materi yang menurutku terlalu berat kepada anak-anak. Aku tidak ingin anak-anak nantinya malah menganggap bahwa belajar itu suatu hal yang membebani mereka. Biasanya aku mengarahkan mereka untuk berhitung, melengkapi kata, menggambar atau membaca. Aku selalu memberikan reward kepada mereka berupa nilai dan paraf kepada mereka setelah mereka menyelesaikan tugas.

Saat pertama kali mereka datang ke posko dengan maksud ingin mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan, aku melihat ada antusiasme yang tinggi dalam sorot mata mereka, senyum mereka tanda semangat mereka turut menjadikan semangat tersendiri pula untuk diriku yang seringkali ditimpa rasa kekecewaan terhadap kelompok KKN ku sendiri. Sebuah perasaan yang selalu membuat ku ingin waktu KKN ini cepat berlalu dan lekas pulang. Di awal pertemuan, aku berangkat dengan enggan. Melangkahkan kaki pun terasa sangat berat, hingga aku ingin kegiatan ini cepat tamat. Aku berinteraksi, namun hanya sebatas formalitas. Aku tidak tahu pasti kapan hatiku terketuk, mempersilahkan mereka masuk dan meraih tanganku dari rasa ketidaknyamanan. Ada beberapa bagian yang terpatri jelas di hati, salah satunya senyum yang tersungging di mulut mereka benar-benar murni. Mereka menebar kebaikan tanpa henti, juga tanpa pamrih. Bahkan lelah pun tidak dihiraukan, seperti mereka menganggap ini adalah kewajiban, siapa sangka jika esok bibit penerus bangsa yang kami bimbing akan menjadi titik perkembangan yang membawa perubahan. Dari mereka aku banyak belajar, bahwa kata “pengabdian” ditopang oleh unsur keikhlasan. Tak perlu mencari tempat untuk menjadi seorang

“abdi”, maka aku mulai mengabdikan di tempat yang ku jajaki. Semoga abdi meninggalkan kesan baik untuk masyarakat dan kelurahan Berebas Tengah. Aamiin~

KALA ITU...

Oleh: Zakiyah

Peserta KKN-R 2022

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Kala itu telah sampailah pada masa KKN (Kuliah Kerja Nyata), tak terasa aku sudah menyelesaikan perkuliahan selama 6 semester dan di semester berikutnya ialah KKN. Hari itu ialah hari pendaftaran. Aku memutuskan untuk ikut serta mendaftarkan diri sebagai peserta KKN 2022, jelang beberapa hari aku berhasil lolos dan disetujui oleh pihak kampus untuk mengikuti KKN tersebut, rasanya terdapat campur aduk karena sehabis itu akan ada pembagian antar kelompok, dalam hati terbesit semoga dapat tempat yang tidak terlalu jauh namun ternyata aku mendapatkan yang lumayan jauh.

Aku beserta teman-teman kelompok ku ditempatkan di kota Bontang, perjalanan dari kota Samarinda ke kota Bontang menghabiskan waktu kurang lebih 4 jam dengan jalanan yang tidak begitu mulus banyak jalan terjal sama dengan kehidupan ini yakaan? *hehe

Hari itu adalah hari keberangkatan kita bersama menuju ke kota Bontang untuk melaksanakan KKN, sebagian teman-teman mengendarai motor dan sebagian pula berada dimobil. Singkat cerita kita semua telah sampai ke kota Bontang, kebetulan kita menginap sementara dirumah kakak ku karena untuk mencari posko dengan waktu yang tidak memungkinkan dimalam itu.

Pada pagi hari kita bergegas untuk bersiap-siap untuk melaksanakan Apel pagi di Keluarahan Berebas Tengah. Ya, kita

ditempatkan disana di Kelurahan Berebas Tengah kota Bontang. Setelahnya sampai disana kita semua disambut hangat oleh bapak Lurah dan juga beserta staff Kelurahan lainnya, apel pagi telah dilaksanakan sembari kita semua peserta kelompok yang akan menjalankan KKN disana mengenalkan diri masing-masing.

Apel sudah selesai kita semua menghadap pak Lurah sembari bincang-bincang sedikit kepada beliau. Singkat cerita setelah berbincang-bincang kita semua izin keluar untuk mencari posko/rumah yang ingin kita tempati, setelah itu aku, teman-teman dan juga salah satu staff kelurahan yang membantu mencari tempat posko. Setelah beberapa rumah dan juga berkeliling akhirnya ada satu rumah yang kita pilih untuk dijadikan posko.

Terpilihnya disatu rumah itu dan juga sudah deal maka pada siang hari itu bergegaslah kita semua untuk pindah kesana, rumahnya masih bagus terdapat 2 lantai. Hari itu setelah kita datang, aku dan juga teman-teman lainnya memutuskan untuk bersih-bersih rumah, karena rumah tersebut lama tidak dihuni jadi sangat amat kotor debu ada dimana-mana.

Bersih-bersih rumah pun sudah selesai rasanya sangat melelahkan, langit pun sudah tidak begitu terang menandakan malam pun akan tiba. Kita semua bergantian mandi dan beristirahat sebentar. Singkat cerita kita menjalani aktivitas dan melaksakan kegiatan dengan baik disana.

Ada hal yang paling aku sukai dan rasanya sangat amat terenyuh, ada perasaan senang dan terharu yaitu makan malam bersama. Entah kenapa pada malam itu rasanya moment yang sangat jarang sekali aku temui kenapa? Aku seorang perempuan yang lama sekali ditinggal kedua orang tua ku sejak kecil, meskipun

aku tinggal bersama dengan kakak ku namun tetap saja aku jarang sekali makan bersama.

Pada malam itu rasanya tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata betapa sebahagia itu bisa merasakan kehangatan dan juga keluarga baru dari teman-teman KKN.

Teruntuk teman-teman KKN Terimakasih pernah ada dan mengisi kenangan ditahun ini meskipun kenangan tersebut tidak senang semua malainkan ada kesedihannya, terimakasih sudah berhati mulia berbuat baik ke sesama teman lainnya maaf jika aku banyak salah. Semoga hari-hari kalian rukun dan bahagia 😊.

MEREKA YANG AKU LIHAT

Oleh: Al Azizah Sofie Aulia

Peserta KKN-R 2022

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Halo, namaku Al Azizah Sofie Aulia, biasa di panggil Azizah. Dan aku semester 9, yup, aku setahun di atas mereka. Jurusanku bahasa inggris, pendidikan bahasa inggris lebih tepatnya.

Sebenarnya, aku harusnya KKN tahun lalu bersama angkatanku pada 2021 lalu, namun waktu itu ada sebuah kendala yang membuatku telat setahun. Tapi tidak apa, KKN bersama mereka terbilang cukup menyenangkan. Tentu saja banyak hal yang telah terjadi.

Aku termasuk salah satu orang yang cukup sensitif, jika kau tau, maksudku, sensitif dalam hal ghaib atau hal mistis. Terbilang cukup konyol dan bahkan banyak yang meragukan, namun aku adalah salah satu orang yang lemah bulu. Di keluargaku ada aku dan mama, meski di kelompokku mungkin cuma aku.

Dan semua kisah ini di mulai di malam kedua kami di Bontang, malam pertama di posko baru kami. Sebelum itu, kami menginap di salah satu rumah keluarga kelompok kami karena belum dapat posko dan hari sudah terlalu larut ketika sampai di Bontang. Jadi mari ku jelaskan. Posko itu termasuk besar untuk kami, kami bersembilan mendapat sebuah posko atau lebih tepatnya rumah besar warna hijau dengan dua lantai dan 6 kamar tidur, satu dapur serta satu toilet dan satu kamar mandi. Dan di karenakan perempuan lebih banyak, jadi kami berenam menempati lantai dua, dengan 3 kamar dan tempat jemuran di dalam.

Awalnya, kamar itu kami bagi menjadi dua, agar tidak sempit meski setiap kamar itu cukup luas. Di malam pertama, kami rapat untuk pertama kalinya. Pukul 1 lewat, kami semua masih terjaga. Di lantai dua waktu itu kami rapat, bersembilan di atas semua, berkumpul membentuk lingkaran.

Dan di malam itulah kejadiannya terjadi. Di bawah tangga ada sebuah jendela, pada siang hari jendela itu di buka untuk menyalurkan selang air, karena air di rumah kami belum menyala, jadi kami meminta air kepada tetangga. Dan tangga itu ada di belakangku, aku duduk menghadap yang lain. Aku bukan tipikal yang melihat langsung namun aku tau gambaran itu, ada sebuah penglihatan yang membuatku bisa merasakan dan melihat jelas dimana 'mereka'.

Sebuah makhluk naik ke tangga, melalui jendela, ia merangkak naik. Mengintip di balik pagar yang berada di lantai dua, hanya kepalanya saja yang terlihat dan dia cukup normal meski dia merangkak seperti anak bayi yang baru bisa berjalan. Tampaknya masih muda, dengan rambut tidak terlalu panjang, hanya di bawah bahu, dengan baju putih selengan, mengintip dengan cengiran jahil. Aku tau dia disana, meski aku membelakanginya, aku tau dengan jelas kondisinya, bahkan ekspresinya yang tertawa jahil, dia hanya penasaran dengan kami. Tapi itu cukup mengganggu karena hawanya menjadi berat untukku. Dan malam itu aku memberitahu mereka, awalnya ku pikir tidak ada yang percaya, namun seseorang dari kelurahan pun datang, karena kondisi mulai mencengkam membuat kami perlu sosok orang yang lebih tua.

Beliau bisa melihat itu, termasuk yang jelas dan bisa berkomunikasi. Aku tidak sama, aku hanya bisa melihat dan

merasakan. Namun setelah beliau datang, aku menjadi lega, semua kembali, bahkan makhluk itu turun ke bawah. Pergi, tidak kembali.

Dan itu yang pertama, pada hari-hari berikutnya, makhluk-makhluk lain mulai bermunculan, dan ini termasuk yang cukup mengerikan. Karena ia mengincar salah satu dari teman perempuan yang ada di kelompokku.

Malam itu aku duduk di bawah, bercerita dengan ketuaku, pintu di buka agar tidak terlalu panas dan membiarkan angin masuk. Aku duduk menghadap pintu. Di tengah-tengah pembicaraan kami, sebuah kaki menggelayut di atas atap, lurus tepat di depan mataku, dia naik. Persis di depan jendela kamar temanku, aku menegur ketuaku. Ku bilang, ada yang naik.

Sosoknya berambut panjang, lurus terurai, dengan baju putih tanpa lengan yang panjang hingga selutut. Namun lidahnya terjantai seperti ular, wajahnya tidak ku lihat, tertutup rambutnya. Hanya lidahnya yang panjang sampai kakinya. Ketika aku naik, aku bertanya kepada dia. Aku tau makhluk itu mengincarnya, namun aku tidak tau alasannya. Tapi saat ku tanya, ternyata ia sedang menstruasi. Masih hari pertama dan ternyata dia tidak mengucap permisi pada saat mengganti.

Ah, ternyata itu alasannya. Pantas saja dia naik dan menunggu di luar jendela. Ya, sosok itu berada di dekat jendela. Berdiri dengan lidahnya yang bergerak ke kanan dan kiri. Situasi kembali mencengkam bahkan kami harus tidur berenam di dalam satu kamar pada malam itu. Serta yang laki-laki tidur di kamar sebelah di lantai dua.

Singkat cerita, kejadian itu membuat kami jadi lebih hati-hati. Di peringatkan oleh makhluk kasat mata agar lebih memperhatikan

etika. Dan aku sedikit lega saat yang lain mulai terbiasa, meski kadang ada beberapa kali aku disuruh diam jika melihat mereka. Ya, siapa yang tidak takut kan? Aku saja takut, apalagi berpapasan dengan yang jahat.

Aku pernah sekali bertemu yang jahat. Aura di sekitar benar-benar berat dan aku bisa jelas melihatnya tersenyum jahat padaku. Sekitar abis maghrib, pagar rumah kami lupa di tutup, padahal semua orang ada di dalam, bahkan motor kami pun di dalam. Karena aku tidak mau terjadi apa-apa pada kami, aku memutuskan keluar, saat itu pintu terbuka. Padahal kamar di bawah tertutup semua.

Aku memutuskan untuk menutup pagar, namun saat ku lihat ke kiri, disana ia berdiri. Tempat kami itu melandai, rumah kami di atas gunung. Di samping kiri hanya ada bangunan kosong untuk sarang burung walet, dan disana tanahnya lebih rendah di banding rumah kami. Meski pun kau tinggi, kamu tidak akan terlihat sampai kepala.

Tapi disana dia, laki-laki, usia cukup tua dengan ekspresi menyengir ke arahku, aku pikir aku salah lihat, namun ternyata tidak, ia bahkan melambaikan tangan kanannya padaku, masih dengan cengiran itu. Jujur saja, aku terpaku, berhenti di tempat, bahkan aku belum mencapai pagar, masih di halaman depan. Namun aku ketakutan, sangat ketakutan. Dia jahat, aku tau dia jahat. Ada sebuah perasaan tidak enak saat melihatnya. Panik, takut bercampur aduk. Lalu dengan cepat aku memasuki rumah, mengurungkan niatku untuk menutup pagar. Aku kembali ke atas, menangis bergetar. Tanganku benar-benar dingin dan aku bergetar. Aku bahkan tidak tau mengapa aku menangis. Namun yang ku tau, makhluk itu berniat jahat. Dan malam itu, sebuah doa pelindung di sematkan di atas pintu masuk.

Sebenarnya masih banyak pengalamanku tentang mereka. Seperti penghuni asli rumah kami yang berdiri di beranda, makhluk kecil seperti tuyul yang ada di atas lemari bahkan genderuwo yang ada di kelurahan. Bahkan aku pernah melihat sosok putih terbang di atas kami saat kami pulang dari pasar malam. Terutama sosok wanita laba-laba yang di bawa teman dari posko lain, Dan jangan lupakan sosok laki-laki tanpa kepala saat di Beras Basah. Terhitung banyak hingga aku sendiri malas menceritakannya masing-masing.

Namun jika kalian bertanya-tanya, apakah aku pernah di ikuti? Jawabannya pernah. Saat aku berhalangan, sosok laki-laki dengan kondisi yang rupawan berdiri di belakangku pada saat aku mencuci piring. Rambutnya tertata dengan rapi, memakai kemeja coklat lengan pendek dan tentu saja dia lebih tinggi dariku. Bahkan si sosok yang berlidah panjang itu menunggu setiap aku mandi di samping tembok, dan ia menunggu di sana setiap kali kami mengalami siklus menstruasi. Sedikit mengganggu namun pada akhirnya kami membiarkan mereka, berpura-pura tidak peduli dan melakukan semuanya dengan hati-hati.

Mungkin ini cukup panjang dibandingkan yang lain, namun aku mendapat banyak pengalaman baru yang menyenangkan, karena itu kali pertama aku tinggal jauh dari orang tuaku. Dan, harapanku hanya satu, agar kami masih bisa berteman dan saling menegur sapa satu sama lainnya, karena meski singkat, kami bersembilan pernah tinggal bersama selama 45 hari di kelurahan Berebas Tengah, Bontang. Terima kasih telah membaca ^^

TOURNAMENT BADMINTON BEREBAS TENGAH SERIES 2022 BONTANG

Oleh: Akhmad Mirza, Muhammad Faathir Syams Musandi,

Muhammad Fahmi Al-Furqon

Peserta KKN-R 2022

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Pada bulan Juli 2022 tepatnya pada tanggal 22, kelompok KKN UINSI dan UNMUL berebas tengah mengadakan rapat bersama kelurahan untuk membuat lomba HUT RI 17 agustus 1945 ke-77. Ada tiga lomba yang kami rancang yaitu, Lomba Pemanfaatan Sampah, Lomba Tarik Tambang ibu-ibu antar RT, dan Lomba Badminton antar RT serta se-kota Bontang. Tetapi dikarenakan Unmul lebih dahulu KKN di Berebas Tengah, maka mereka diamanahkan menangani atau sebagai panitia dalam Lomba Pemanfaatan Sampah dan Tarik Tambang, Dan kami menangani atau sebagai panitia Tournament Badminton Berebas Series 2022 antar RT Berebas Tengah dan se-Kota Bontang. Tournament ini diadakan tepatnya pada tanggal 18 – 28 Agustus 2022. Pada awalnya Tournament Badminton ini akan berlangsung pada tanggal 11 – 18 agustus, akan tetapi tanggal tersebut dirubah kerana jadwalnya bertabrakan dengan Tournament yang ada di tempat lain, Mengetahui bahwa peserta Tournament yang kami undang juga menjadi peserta yang sedang berlangsung pada saat itu. Baiklah memasuki rapat pertama pada tanggal 25 Juli bersama koordiantor Tournament Badminton Berebas Series 2022 membahas tentang sistematis pertandingan, biaya pendaftaran, peserta lomba, dan hadiah. Adapun biaya pendaftaran lomba antar RT Berebas Tengah tidak dipungut biaya. Pada perlombaan RT ini, kami mengirimkan 3 peserta untuk mengikuti Tournament

Badminton tersebut, yaitu Pak Lurah, Pak Heru, dan Pak Budi. Dan untuk biaya pendaftaran lomba se-kota Bontang Rp. 150.000,- per tim. Nah, dengan nominal Rp. 150.000,- merupakan biaya yang tidak terlalu besar ataupun kecil dibandingkan dengan tournament badminton se-kota Bontang yang lain. Dengan ini, membuat daya tarik minat peserta dalam mengikuti Tournament Badminton Berebas Tengah Series 2022. Dan tentunya kami mengirimkan 3 pasang juga pemain dari Kelurahan Berebas Tengah yaitu Pak Lurah sendiri, Pak Erik, dan Pak Ibramsyah (selaku ketua panitia) untuk mengikuti Tournament tersebut.

Pada keesokan harinya kami mulai mempersiapkan mulai dari membuat proposal, melengkapi peralatan dalam kegiatan lomba. Kami menyusun proposal dalam waktu 3 hari, proposal ini sempat 3 kali dilakukan refisi karena ada susuan yang kurang tepat Ketika di koreksi oleh Pak Lurah, Ketika sudah benar semua kami melanjutkan ketahap penjilidan sebanyak 40 proposal, setelah semuanya siap, kami mulai menyebarkan proposal tersebut ke toko-toko dilingkup kelurahan berebas tengah, perusahaan-perusahaan di Kelurahan Berebas Tengah, dan kami juga mengajukan proposal ini ke instansi pemerintahan yakni; Anggota Komisi 3 DPRD Kota Bontang Bapak Amir Tosina, S.H dan Ketua DPRD Kota Bontang Bapak Andi Faizal Sofyan Hasdam. Dan Alhamdulillah kami mendapatkan hasil dari proposal tersebut sebesar Rp. 3.020.000,- uang ini kami pergunakan untuk keperluan Tournament Badminton Berebas Tengah Series 2022 se-Kota Bontang. Setelah itu, kami membuat jadwal skor dan tabel Tournament Badminton Berebas Tengah Series 2022 dan mengeprintnya sebanyak kurang lebih 100 lembar untuk lomba nanti. Dan untuk pemberitahuan Tournament Badminton Berebas

Tengah Series 2022 antar RT Berebas Tengah maupun se-Kota Bontang, yaitu melalui WA Group.

Dan hari-hari pun berlalu, tepatnya pada tanggal 16 Agustus 2022 Tournament Badminton antar RT pun dimulai. Hari pertama adalah acara pembukaan Tournament Badminton Berebas tengah Series 2022 antar RT dan se-Kota Bontang yang dibuka oleh Lurah Berebas Tengah. Lomba ini terjadwal pada jam 19.00 (Ba'da Sholat Maghrib). Kami juga diamanahkan untuk menyiapkan tempat shalat di area kantor. Dan pertandingan pertama pun dimulai antara Lurah Berebas Tengah berpasangan dengan ketua RT 54 melawan ketua RT 01 berpasangan dengan ketua RT 10, suasana pertandingan pada saat itu sangat sengit sekali dan banyak penonton yang hadir pada saat itu dan dilanjutkan dengan pertandingan-pertandingan selanjutnya hingga pada pukul 11 malam. Setelah pertandingan selesai, kami pun membereskan lagi lapangan dan sekitarkan yang sedikit berantakan Ketika banyak penonton yang semarak meramaikan pertandingan demi pertandingan. Meski begitu, kami tidak mengeluh akan tetapi malahan senang karena melihat raut wajah gembira dari peserta dan para penonton. Dari sini kami mengerti apa itu arti sebuah kebahagiaan didapatkan bukan hanya materil belaka, akan tetapi dari melihat orang lain tersenyum saja kami rasakan juga kebahagiaan tersebut.

Dalam kegiatan ini kami selalu mendapat pelajaran dari Koordinator pertandingan, Pak Lurah, Pak Heru dan panitia lainnya yang sebagian besar pegawai dikelurahan. Kami yang awalnya tidak mengetahui dengan baik bagaimana teknis Tournament Badminton hingga kami mengerti apa saja peraturan yang diterapkan, susunan pesertanya, bagan pertandingan, seleksi

peserta, peraturan di atas lapangan, kebijakan wasit, cara menjadi hakim garis, dan penataan posisi meja raket. Kami mendapat banyak teman baru di sana yang memberikan ilmu-ilmu baru serta pengalaman yang tidak bisa kami dapatkan di bangku perkuliahan.

Dan pada tanggal 18 Agustus 2022, Tournament Badminton Berebas Tengah Series 2022 se-Kota Bontang pun dimulai. Dalam Badminton Berebas Tengah Series 2022 se-Kota Bontang ini, ada sebanyak 64 pasang dari berbagai PB (Persatuan Bulutangkis) se-Kota Bontang. Dan hal yang paling membanggakan, yaitu Tournament ini diikuti oleh Pak Andi Faiz selaku Ketua DPRD dan Pak Aco Abdul Samad selaku anggota DPRD. Pertandingan ini pun berlangsung selama satu minggu di Gedung Bulutangkis Berebas Tengah, karena lapangan ini hanya satu dalam gedung, maka pelaksanaannya dilaksanakan sampai pada tanggal 31 Agustus 2022. Yang dimana dalam babak penyisihan dilaksanan 12 pertandingan dalam 1 hari, dimulai dari jam 4 sore hingga jam 12 malam .

Pada hari pertama, pertandingan pun dimainkan oleh Pak Chandra selaku Lurah Berebas Tengah melawan Persatuan Bulu Tangkis (PB) Arsy. Yang dimana dalam pertandingan awal ini tak kalah meriah dibanding dengan pertandingan antar RT Berebas Tengah, bahkan lebih meriah lagi dan juga lebih banyak penonton yang datang di gedung tersebut. Terkhusus kami selaku panitia, sangat greget Ketika melihat Pertandingan yang dimainkan oleh Pak Lurah. Dan juga pada saat pertandingan-pertandingan lainnya, yaitu seperti Pak Erik dan Pak Ibramsyah selaku ketua panitia. Terutama, pada saat pertandingan yang dimainkan oleh Pak Ibramsyah selaku panitia yang berpasangan dengan Pak Usman. Keadaan permainan yang dimainkan oleh mereka sangat

memanas, dimana perlawanan yang dimainkan betul-betul mencerminkan cara mainnya seorang atlet, terutama Pak Ibramsyah sendiri. Pada keesokan harinya pun sama seperti hari kemaren, penontonnya tambah ramai karna pertandingan semakin sengit antar player. Memasuki babak semifinal staff kelurahan Berebas bapak Ibramsyah/UsmanTengah lolos ke babak tersebut melawan PB Pasma, pertandingan ini sangat sengit sekali dan banyak penonton yang datang untuk menonton pertandingan tersebut, karena pak Ibramsyah/Usman termasuk Atlet yang sering juara 1 Tournament Badminton di Kota Bontang. Dan pada akhirnya pak Ibramsyah/Usman pun menjadi juara 1 di pertandingan Tournament Berebas Tengah Series 2022 Se-Kota Bontang.

LIBURAN PULAU BERAS BASAH

Oleh: Kusmiran Saroh

Peserta KKN-R 2022

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama saya Kusmiran saroh biasa dipanggil Mira saya dari universitas Islam sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Prodi pendidikan bahasa Arab saat ini saya semester tujuh pada kesempatan kali ini saya ingin bercerita tentang pengalaman saya sewaktu KKN di kota Bontang kelurahan berbas Tengah di sini saya akan bercerita tentang liburan kelompok kami di Pulau Beras Basah. Sebelumnya saya ingin memperkenalkan anggota kelompok saya terlebih dahulu sebelum saya bercerita tentang liburan kami di pulau beras basah, jadi kami terdiri dari sembilan Orang yang terdiri dari tiga orang laki laki dan enam orang perempuan. ketua kelompok kami bernama Fahmi sekretaris Aziza dan bendahara Zakiyah kemudian ada Dari divisi humas atau hubungan masyarakat terdiri dari tiga orang yaitu Kiki, Fathir dan Fitri Selanjutnya dari divisi publikasi dan Dokumentasi terdiri dari tiga orang juga yaitu Mira, Mirza dan Niken. Baik saya akan mulai bercerita tentang liburan kami ke pulau beras basah, Waktu itu 31 Agustus 2022 Tepatnya pada hari Rabu sore kami berangkat dari posko KKN menuju pulau beras basah. sebelum berangkat kami mempersiapkan baju yang akan dibawa dan beberapa barang seperti kompor galon dan bahan makanan. Kami berangkat dari posko KKN pada 05.00 sore dan kami berangkat menggunakan pick up, ketika sudah sampai di Penyebrangan kami pun turun dan membawa barang barang ke kapal setelah itu kami pun bersiap

siap untuk berangkat waktu itu sekitar 06.00 sore Kami berangkat menuju pulau beras basah.

Cuaca hari itu sangat mendung dan sempat gerimis sebentar Dan alhamdulillah tidak turun hujan kami melewati banyak sekali Pohon ba kau di perjalanan pada 06.30 kami sudah di lautan lepas dan pemandangannya sangat Indah kami melihat banyak sekali lampu lampu di perusahaan PT badak yang ada di Bontang dan pemandangan awan yang sangat sangat Indah. Ketika kami berada di tengah laut ombak nya pun semakin besar sehingga cipratan air nya basahi teman teman dan mereka pun ada yang menutupi badannya dengan spanduk agar tidak basah Dan sambil berteriak teriak dan tertawa. Setengah jam kemudian kami pun sampai di pulau beras basah kapal pun bersandar dan kami langsung mengangkat barang barang kami dan segera menuju Tenda, kami pun langsung membersihkan tenda dan menyimpan barang barang kami kemudian kami langsung memasak untuk makan malam menu kami malam itu telur goreng dan mie Kari ayam walaupun sederhana tetap terasa nikmat karena kami makan malam bersama sama. Setelah selesai makan kami pun membersihkan tenda dan mencuci piring di pinggir pantai suara ombak malam Itu sangat besar dan anginnya cukup kencang. Selesai mencuci piring Kamipun beristirahat di tenda dan mengganti baju. Saya dan teman saya Niken pergi mencari tempat charger di warung makanan yang ada di pulau tersebut setelah selesai kami pun membayar sebesar 5000 setelah itu kami pun kembali ke tenda untuk bersiap siap tidur. Jaringan Di sana sangat tidak stabil kadang muncul Dan kadang hilang beberapa menit kemudian kami pun bergegas masuk tenda dan bersiap siap untuk tidur. Tidak semua dari kami yang tidur di tenda yang laki laki tidur di warung samping tenda kami dan teman teman perempuan semuanya tidur di tengah

malam itu anginnya sangat kencang dan sangat ingin sekali kami juga tidak mau bawa selimut dan kami merasa sangat dingin sekali.

Waktu itu sudah bukan pukul 12 malam dan kami pun mulai tidur ketika 04.00 subuh kami terbangun karena merasa sangat dingin sekali Dan ternyata di luar anginnya sangat kencang dan mulai gerimis kami pun memanggil teman teman kami yang ada di warung bersama pak lurah karena tenda kami basah Dan kami semua disuruh pindah ke warung tak lama kemudian angin semakin kencang dan hujannya pun mulai deras Dan membuat tenda kami berangkat kemudian pak lurah pun membangunkan teman teman kami yang mati laki dan beberapa orang lainnya untuk mengangkat barang barang kami yang ada di tenda untuk dipindahkan ke warung hujannya pun semakin deras dan angin nya pun semakin kencang seperti badai dan berlangsung selama satu jam lebih kemudian kami pun mengambil jaket dan ada yang mengganti baju karena basah kami pun langsung melanjutkan tidur ketika kami terbangun di pagi harinya cuaca nya sudah mulai terang tetapi masih sedikit gerimis dan kami pun melihat pemandangan di sekitar pulau beras basah saya dan teman saya pun langsung keluar untuk melihat sekeliling pulau dan pemandangannya sangat luar biasa mengagumkan Dan sangat Indah di sekeliling pulau terdapat banyak pohon kelapa dan Pasir nya putih Dan bersih dan Teksturnya pun seperti beras, air laut nya juga sangat biru dan jernih ombak di pulau itu cukup deras. Saya dan teman saya pun langsung mengganti baju dan bersiap siap untuk berenang. Kami sangat senang dan sangat bersemangat kami juga tidak lupa berfoto bersama dan membuat video untuk kenang kenangan kami. Saya saya bersama Azizah Niken dan Kiki berenang bersama, kami juga menggunakan kaca mata renang untuk menyelam, ini adalah pertama kali saya menggunakan kaca

mata renang ketika pertama saya menggunakan saya sempat meminum air laut kemudian saya mencoba lagi dan akhirnya saya sudah bisa menggunakan kaca mata renang tersebut dan saya sangat senang sekali karena saya bisa melihat pemandangan bawah laut yang sangat Indah dan banyak sekali warna-warni kerang dan juga saya menemukan beberapa bintang laut yang sangat lucu. Saya menemukan tiga bintang laut yang pertama ukurannya sangat besar dan dia memiliki duri duri di atas punggungnya dan warnanya agak Kemerahan bercampur hijau tua kemudian bintanglaut yang kedua ukurannya lumayan sedang dan warnanya lebih ke hijau muda dan bintang laut yang terakhir ukurannya sangat kecil warnanya lebih ke merah merahan. Ketika saya mengambil bintanglaut yang ketiga saya menyelam cukup dalam karena posisinya dia berada di tengah tengah terumbu karang dan saya sempat tiga kali menyelam baru bisa mendapatkan bibtang laut tersebut. Saya dan teman teman saya sangat senang sekali melihat bintang laut tersebut kami berencana ingin membawa pulang tapi tidak dibolehkan karena bintanglaut tersebut masih hidup kami hanya boleh membawa barang yang ada di sekitar Laut itu kami pun ber foto bersama bintang laut tersebut untuk kenang kenangan dan kemudian kami pun melepaskan bintang laut itu kembali. Setelah itu saya dan teman saya Niken pergi mencari kerang di pesisir pantai. Kami menemukan banyak kerang kerang lucu dan warnanya sangat unik saya dan Niken pun mengumpulkan kerang kerang tersebut di dalam plastik yang telah kan bawa setelah terkumpul semua kami pun mencucinya hingga bersih dari pasir dan memasukannya kembali ke dalam plastik.

Setelah itu kami kembali berenang lagi dan saya memakai kaca mata renang untuk berenang di tengah laut dan

pemandangan yang saya lihat sangat luar biasa di dalam sana terdapat banyak rumput laut dan juga saya melihat ada beberapa perahu yang karam dan banyak Gundukan pasir di dalam sana dan pastinya suasana di tengah laut lebih gelap dibanding di pesisir pantai yang lebih terang. Tidak terasa kami berenang selama empat jam kemudian kami dipanggil oleh teman teman kami yang laki laki untuk sarapan sebelum bersiap siap untuk pulang saya dan teman teman saya yang perempuan pun langsung bergegas naik ke daratan dan langsung pergi ke kamar mandi. oh iya di pulau beras basah tersebut kita harus membeli air sebelum kita mandi atau ingin buang air kecil dan di sana itu sudah disiapkan galon air kecil dan harga satu galon nya 5000 rupiah saya dan teman saya membeli tiga galon air untuk mandi sekaligus keramas. Setelah selesai mandi kami pun membayar air galon tadi jadi masing masing orang membayar 15000 Rupiah. Setelah itu kami pun sarapan pop mi karena tidak ada yang menjual nasi di sana. Setelah selesai makan kami pun bersiap siap untuk pulang dan kami juga membawa barang barang seperti galon ,kompur, gas ke dalam kapal. Sebelum pulang tak lupa kami ber foto di depan tulisan pulau beras basah kami sangat senang sekali saat itu. Di sekitaran itu airnya terlihat lebih hijau dan sangat jernih sehingga kita langsung melihat terumbu terumbu karang dan rumput rumput laut yang ada di dasar laut tersebut. Kami juga ada sesi foto masing masing ada juga foto teman teman perempuan sendiri dan dari teman laki laki sendiri. Dan yang terakhir kami pun Selfie bersama Ditengah tengah jembatan dekat tulisan pulau beras basah. Setelah itu kami pun mengangkat khas dan barang barang pribadi kami ke dalam kapal dan langsung mengambil tempat duduk masing masing. Beberapa menit kemudian kami berangkat dan tidak lupa saya membuat video perjalanan pulang kami untuk dokumentasi dan

pastinya untuk kenang kenangan kami. Waktu itu kami pulang sekitar pukul sembilan pagi dan cuacanya lumayan cerah. Saya pun membuat video perjalanan pulang kami dan tidak lupa juga saya mau video kan teman teman saya dan pulau beras basah. Saya juga mau video kan ombak ketika kami sudah berada ditengah laut dan ombak nya sangat besar sekali.

Beberapa saat kemudian mulai gerimis dan tiba tiba kapal yang kami naiki tersebut mati ditengah laut, kemudian langsung dicek apa Kirakira kerusakannya dan kami sempat setengah jam Terdiam di tengah laut dengan ombak yang sangat besar kami pun terasa terombang ambing di kapal tersebut berapa saat kemudian kapal tersebut hidup kembali dan kami pun langsung melanjutkan perjalanan kami. Tidak lupa saya mau video lagi perjalanan kami lagi Dan cuaca nya saat itu cukup cerah tetapi masih gerimis dan teman teman saya pun banyak yang tertidur karena ada yang kelelahan beberapa menit kemudian kami pun sampai dan langsung menyandarkan kapal tersebut. Kami pun langsung mengangkat barang barang kami. Sebelum pulang kami disuruh istirahat sebentar di rumah pak Malik(staf kelurahan) kemudian kami pun disuguhkan teh dan kopi. Tidak lama kemudian kami pun langsung ber Pamitan pulang ke posko. Kami pun langsung mengangkat barang kami ke mobil dan langsung pulang ke posko. Setelah sampai di posko kami langsung menyimpan barang barang kami waktu itu pukul 11.30 siang Dan kami langsung membeli makanan dan minuman untuk acara perpisahan kami. Saya dan ikan pun langsung keluar mencari makanan dan minuman yang akan kami siapkan untuk perpisahan kami dan teman saya yang laki laki mengambil pesanan plakat di tengah kota yang telah kami pesan beberapa hari yang lalu untuk kenang kenangan di kelurahan. Saya dan teman saya juga sekaligus mencari buah untuk acara

perpisahan kami, setelah terbeli semua kami pun kembali ke posko KKN dan membawa barang barang seperti pisau, bascom, Arizona Dan kami pun langsung menuju ke kelurahan. Sembari menunggu kami menyiapkan makanan teman kami yang cowok menyiapkan ruangan yang akan kami pakai untuk acara perpisahan kami. Setelah selesai menyiapkan makanan kami pun menyusun di meja yang telah disiapkan kami juga membuat es campur karena cuaca saat itu sangat panas dan terik. Setelah menyiapkan semuanya Kami pun beristirahat sekaligus menunggu waktu mulai acara perpisahan kami, acara perpisahan kami dimulai pada pukul 14. 30 siang . Beberapa saat kemudian ketua saya Fahmi membawa plakat yang telah kami pesan tersebut dan menunjukkan kepada kami dan betapa kagetnya kami bahwa plakat yang kami pesan tersebut sangat jauh dari ekspektasi kami yang awalnya kami mengira bahwa pelaku tersebut besar dan terbuat dari kaca dan nyatanya plakat tersebut hanya terbuat dari plastik yang cukup keras dan dasarnya dilapisi oleh Triplek dan tulisannya pun cukup buram ukurannya pun sangat kecil dan sangat jauh dari ekspektasi kami. Kami semua sangat kecewa dengan hasil plakat yang telah kami pesan tersebut dan juga acara perpisahan kami ini sangat mendadak jadi kami tidak ada mempersiapkan kenangkenangan selain plakat tersebut. Sedangkan acara kami dimulai pada 14.30 dan pada saat itu sudah menunjukkan pukul 14.00 Kami semua sangat kecewa dan merasa malu jika hanya plakat tersebut yang kami serahkan kepada pak lurah. Saya melihat muka teman teman saya sangat sedih dan putus asa kemudian saya langsung mengajak teman saya Mirza mencetak foto Studio bersama pak lurah dan ibu seklur Yang pernah kami melakukan foto Studio bersama saat awal awal kami KKN. Saya dan Mirza pun mencari percetakan foto paling dekat dan alhamdulillah kami menemukan tempat percetakan

yang paling dekat dari kantor kelurahan. Syukurnya juga tempat tersebut tidak antri dan bisa langsung ditunggu.

Kami berdua memilih Frame foto yang berukuran 20 R dan memilih frame foto yang berwarna putih polos. Setelah selesai dicetak kami pun membayar sebesar 75000 Rupiah. Kami pun langsung bergegas ke kantor kelurahan, ketika sampai di kantor kelurahan teman saya merasa lebih tenang dan mulai bersemangat kembali ketika mereka melihat apa yang kami bawa setidaknya kami punya hadiah dan kenangkenangan lain selain plakat tadi. Kami pun menyimpan foto tersebut bersama plakat tadi di dalam paperback yang akan kami serahkan ketika akhir acara nanti. Dan akhirnya acara perpisahan kami pun dimulai pak lurah pun membuka acara tersebut dan meminta masing masing dari kami memberikan kesan dan pesan serta kritik dan saran untuk kelurahan bebas tengah dan kesan pesan selama kami KKN di kelurahan tersebut. Kemudian kami pun mulai menyampaikan kesan dan pesan kami serta kritik dan saran kami yang dimulai dari ketua kami Fahmi kemudian dilanjutkan oleh sekertaris kami Azizah Dan bendahara kami Zakiyah dilanjutkan lagi pada teman teman divisi humas yaitu Kiki kemudian Fitri dan yang terakhir Fathir selanjutnya divisi pubdok yang pertama saya sendiri Mira selanjutnya Mirza dan yang terakhir Niken. Setelah itu dari pak lurah dan Bu lurah serta pembimbing lapangan kami ibu Sumarni dan beberapa staf kelurahan lainnya juga ikut serta memberikan kami kritik dan saran serta nasehat. Setelah selesai acara perpisahan kami pun ditutup oleh pak lurah dengan memberikan map penilaian kelompok kami yang diserahkan kepada ketua kami Fahmi. Sebaliknya ketua kami juga menyerahkan kenang kenangan dari kelompok kami untuk kelurahan bebas tengah Yang diserahkan juga kepada pak lurah (Chandra S.Ip). Setelah selesai

sesi penyerahan kami pun melanjutkan Ke sesi makan bersama. Setelah selesai makan kami pun bersalam-salaman dan saling meminta maaf satu sama lain baik kepada teman teman kelompok kami sendiri dan kepada ibu bapak yang ada di kelurahan kami juga melanjutkan dengan sesi foto bersama. Setelah selesai kami pun membersihkan ruangan tersebut dan merapikan kembali. Star itu kami pun pulang ke posko KKN kami yang lokasinya juga tidak jauh dari kantor kelurahan dan bisa berjalan kaki. Se sampai kami di posko kami langsung membersihkan posko dan menyiapkan barang barang kami yang akan kami bawa pulang besok pagi. Keesokan paginya kami bangun 06.00 pagi dan kami pun mengantri mandi dan sebagian teman teman kami ada yang mandi di depan rumah tangga dan ada juga yang mandi di rumah ibu laundry seperti biasanya karena kamar mandi di posko hanya dua jadi agar lebih cepat kami pun menumpang mandi di rumah ibu laundry. Setelah selesai mandi kami pun bersiap siap dan sarapan pagi. Kami pun menyempatkan diri untuk ber Pamitan kembali ke kantor kelurahan dan ber Pamitan kepada pembimbing lapangan kami yaitu ibu Marni dan kakak kakak dan bapak ibu staf kelurahan yang sangat baik sekali ketika kami KKN di sana. Hari itu merupakan hari yang sangat mengharukan ketika kami ber Pamitan semua ibu dan bahwa pak serta kakak yang ada di kelurahan tersebut ikut sedih dan terharu kami pun tidak dapat menahan air mata dan saling berpelukan satu sama lain dan ber Pamitan. Tidak lupa juga ibu dan bapak di kelurahan memberikan kami saran serta doa agar kami selamat sampai tujuan dan apa yang telah kami lakukan semoga menjadi suatu hal yang bermanfaat dan menjadi orang yang sukses berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara. Setelah selesai berpamitan kami pun ber foto bersama keluarga besar Kelurahan rawa setengah dan setelah itu pun kami langsung

kembali ke posko dan bersiap siap untuk pulang. Sebelum pulang Fahmi Reza dan Fathir melepas spanduk posko KKN kami dan juga bendera yang masih kami ikat di pagar posko kami.

Waktu itu sekitar pukul sembilan pagi dan tante yang bertetangga di depan posko kami menyuruh kami untuk makan siang dahulu sebelum kami berangkat pulang ke Samarinda . Kami biasa mnggil akrab dengan panggilan tante dan tante pun sudah memasarkan kami makanan dan sudah disiapkan untuk kami makan siang sebelum kami pulang dan kami pun tidak bisa menolak setelah selesai makan siang kami pun langsung ber Pamitan kepada tante dan juga kami memberikan beberapa barang barang kami seperti sapu, pel, ember dan lain lain. Tante pun merasa sangat terharu dan merasa sangat sedih karena biasanya kami selalu makan bersama dan selalu mengobrol bersama Dan tante juga sering memberi kami makanan selama kami KKN di sana. Kami pun ber Pamitan bersalaman kepada tante dan anak anaknya yang biasa bermain di posko. Setelah ber Pamitan di rumah tante kami pun ber Pamitan juga di rumah tante laundry yang biasa kami laundry pakaian di situ dan juga biasa kami menumpang mandi jika air di posko kami mati dan pastinya tante laundry juga sangat banyak membantu selama kami KKN di sana dan sangat baik sekali. Kami pun mendatangi rumah tante laundry sambil membawa ember beras dan barang barang yang menurut kami tidak perlu Kami bawa. Ketika sampai di depan rumah tante laundry tante sangat kaget kami beramai-ramai ke rumah tante dan membawa barang barang sekaligus ber Pamitan dan di situ kami melihat muka tante memerah dan mata tante berkaca-kaca seolah olah dia tidak percaya bahwa hari itu kami akan pulang kembali ke tempat kami masing masing dan kegiatan kami sudah selesai di Bontang. Suasananya menjadi sedih dan terharu dan kami tidak tahan ketika

melihat tanda tersebut nangis kami pun juga ikut nangis teman teman cewenya dan kami pun bersalaman dengan tante dan juga kami tidak lupa berterimakasih sebanyak banyaknya karena selama kan kakak yang di bontang beliau sudah banyak sekali Membantu kami. Selesai Kamipun kembali ke posko kami dan mengangkat barang barang kami ke dalam travel yang sudah kami sewa untuk membawa barang barang kami pulang ke Samarinda. Setelah selesai memasukkan barang ke mobil kami pun bersiap siap dan kami menggunakan empat motor dan semuanya berpasangan-pasangan sebelum berangkat kami berdua bersama untuk keselamatan kami dalam perjalanan pulang. Setelah Itu kami pun berangkat . Rasanya seperti mimpi dan tidak terasa waktu yang sangat cepat berlalu perasaan kami kami baru saja memulai KKN kami dan tiba tiba sekarang kami sudah selesai dan tentunya banyak sekali kenang kenangan selama kami kakak dibontang mulai dari masyarakatnya orang orangnya tetangganya semuanya sangat sangat berkesan dan tidak mungkin kami lupakan. Ketika kami berangkat camera sangat berat hati sekali meninggalkan kota Bontang terutama kelurahan berebas tengah tempat lokasi kami KKN Dan tempat tempat yang sering kami lewati dan yang sering kami kunjungi. Sebelum keluar dari Bontang kami menuju ke Bontang Kuala untuk membeli oleh oleh Yang akan kami bawa ke Samarinda kebanyakan dari kami membeli oleh oleh camilan rumput laut yang dibuat oleh penduduk Bontang Kuala dan ada beberapa dari teman kami membeli seperti Te rasi , ikan asin, udang dan lain lain. Setelah selesai membeli oleh oleh kami pun bergegas pulang dan kembali berdua bersama untuk selamatkan kami dalam perjalanan pulang. Setelah itu kami pun langsung keluar dari kota Bontang dan menuju ke Samarinda. Lama perjalanan kami menuju Samarinda dari kota Bontang yaitu sekitar

empat jam lebih karena kami sempat kehujanan di jalan dan kami pun singgah sekitar setengah jam. Kami tiba di Samarinda ya sekitar pukul enam sore dan kami pun langsung ke rumah teman saya Azizah untuk mengambil barang-barang kami yang dimuat oleh travel tadi karena semuanya di kumpulkan di rumah Azizah.

Setelah sampai di rumah Azizah kami pun beristirahat sejenak dan setengah jam kemudian kami pun kembali ke rumah masing-masing dengan bawa barang kami. Ketika sampai di Samarinda kami masih merasa asing dan sudah terbiasa dengan suasana di kota Bontang yang tidak terlalu ramai dan ketika kami sampai di Samarinda kami merasa sangat asing. Dan sekian cerita dari saya dan saya percaya yang namanya pertemuan pasti ada perpisahan walaupun kami berpisah dan tidak bisa mengulang kenangan tersebut tetapi kami sangat bersyukur dan sangat senang sekali kami telah membuat kenangan yang sangat indah dan sangat bermakna bagi diri kami masing-masing dan pastinya tidak akan pernah kami lupakan. Sekian cerita dari saya saya ahiri Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester sangat seru. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan diri di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan program KKN di Kelurahan Berebas Tengah, kecamatan Bontang Selatan selama kurang lebih satu bulan lebih atau selama 45 hari diterjunkan mulai tanggal 18 Juli – 31 Agustus 2022 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Berebas Tengah.

2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Kelurahan Berebas Tengah. Sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.

3. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan 17 Masyarakat. Sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.

4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

5. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.